

PENGEMBANGAN USAHA KRIPIK PISANG GUNA KELANCARAN SERTA KEBERHASILAN USAHA

Joko Muji S*, Ferdi Setyawan
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi*: jokomuji73@gmail.com

Abstrak

Mendirikan suatu usaha tentunya menjadikan keinginan sebagian masyarakat. Tidak jarang para pejabat juga menginginkan untuk membuat usaha. Akan tetapi, tidak hanya orang-orang petinggi yang menginginkan membuka usaha. Bisa jadi oleh orang-orang dari desa terpencil. Salah satunya seperti kripik pisang yang dijalankan oleh sepasang suami istri di Dusun Pulonasir Desa Pulodsari kecamatan Bareng Kabupaten Jombang ini. Penjualan dari kripik pisang ini memang sudah berjalan mulus, akan tetapi dalam penjualannya sepasang suami istri ini belum memiliki icon tersendiri dari usaha yang mereka jalankan. Untuk itu penulis bersama dengan rekan-rekannya di kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa melakukan pembinaan serta pemantauan terhadap usaha kripik Pisang ini. Dengan harapan tentunya mampu mengembangkan usaha kripik pisang ini semakin luas hingga menyeluruh di berbagai daerah di Jombang bahkan bisa terjual di luar kota. Pembinaan ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu: 1. Observasi usaha 2. Penyusunan serta pemenuhan kelengkapan usaha, 3. Controlling usaha kripik pisang, dan 4. Evaluasi pembinaan. Kegiatan pembinaan ini telah berjalan lancar dengan kerjasama tim penulis dengan rekan-rekan tim pengabdian dosen mahasiswa.

Kata kunci: Usaha kripik pisang Desa Pulodsari, Pengembangan.

Abstract

Establishing a business is certainly the desire of some people. Not infrequently the officials also want to make a business. However, not only high-ranking people want to open a business. It could be by people from remote villages. One of them is like banana chips which are run by a husband and wife in Pulonasir Hamlet, Pulodsari Village, Bareng sub-district, Jombang Regency. Sales of these banana chips have indeed been running smoothly, but in selling this husband and wife do not have their own icon from the business they are running. For this reason, the author and his colleagues in the lecturer and student service activities conduct coaching and monitoring of this banana chip business. With the hope of course being able to develop this banana chip business wider and more comprehensive in various areas in Jombang it can even be sold outside the city. This coaching is carried out in various ways, namely: 1. Observation of the business 2. Preparation and fulfillment of business equipment, 3. Controlling the banana chip business, and 4. Evaluation of coaching. This coaching activity has gone smoothly with the collaboration of the writing team with fellow student lecturer service teams.

Keywords: Pulodsari Village banana chip business, Development.

A. PENDAHULUAN

Dalam setiap kehidupan tentunya setiap masyarakat menginginkan perkembangan hidup yang baik. Untuk mencapainya tentunya dibutuhkan beberapa hal untuk bisa berkembang dengan baik. Tidak jarang setiap manusia akhirnya saling berlomba-lomba untuk kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang atau kesejahteraan hidup keturunannya. Tidak hanya dalam hal menimba ilmu tetapi juga hidup bermasyarakat yang baik yang nantinya tentunya akan bermanfaat ketika hidup di masyarakat.

Salah satu kegiatan kemasyarakatan yang bisa diambil ilmunya adalah program pengabdian. Dimana salah satunya dilakukan oleh STIE PGRI Dewantara Jombang ini. Kampus ini memberikan wadah untuk mendistribusikan atau menyalurkan ilmu yang didapat kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Apalagi bisa kita ketahui bahwa

kampus ini bercondong kepada ekonomi. Yang tentunya sasarannya adalah kepada usaha atau masyarakat yang berwirusaha atau akan berwirusaha. Salah satunya dilakuka di Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang ini.

Pada desa ini terdapat salah satu dusun yang terpencil bernama dusun pulonasir.pada dusun ini, penulis beserta tim pengabdian mengangkat suatu permasalahan berupa pengembangan usaha kripik pisang. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih satu bulan yang berjalan mulai tanggal 29 juni hingga berakhir pada tanggal 28 Juli. Hasil yang diharapka adalah mampu mengembangkan serta meningkatkan penjualan kripik pisang ini.

Kripik pisang ini dijalankan oleh sepasang suami istri di dusun Pulonasir desa Pulosari.usaha ini telah dijalankan selama kurang lebih 8 tahunan. Semua proses dalam usaha ini dilakukan secara mandiri. Mulai dari mengambil pisang di tempat kulak atau pembelian pisang besar-besaran, lalu dilakukannya pembersihan atau pencucian pisang hingga memasak dan membungkusnya juga dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan orang lain, semua proses ini juga dilakukan diwilayah sekitar rumahnya sendiri atau lebih tepatnya dibelakang rumahnya. Biasanya penjualan usaha ini kebanyakan dari orderan warung warung atau toko kelontong daerah tempat produksi.

Dan usaha ini telah berjalan cukup baik. Akan tetapi meskipun telah berkembang,usaha ini hingga kini masih belum memiliki icon tersendiri yang melambangkan usaha tersebut. Melihat kondisi tersebut menjadikan penulis mengangkat serta membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan cara 1. Observasi usaha, 2. Penyusunan serta pemenuhan kelengkapan usaha, 3. Controlling usaha kripik pisang, dan 4. Evaluasi pembinaan. Kegiatan pembinaan ini telah berjalan lancar dengan kerjasama semua tim pengabdian.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Dikutip dari Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis

Menurut Acmad Sanusi (1994), kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Kirzner (1973) mendefinisikan kewirausahaan adalah kemampuan untuk melihat peluang baru. Pengakuan dan pemanfaatan peluang ini akan cenderung untuk memperbaiki pasar dan membawanya kembali ke keseimbangan.

Usaha kuliner merupakan jenis usaha yang potensial dan juga dapat dilakukan oleh siapa saja. Hal yang paling terpenting adalah kesungguhan dan sikap pantang menyerah dalam menekuni bisnis ini. Selain itu, keuntungan yang akan diraih cukup menjanjikan, karena setiap hari orang membutuhkan makan, terutama bagi para pekerja yang tidak sempat masak, tentunya mereka akan memesan atau makan makanan di luar.

Tingkatkan Kualitas SDM, Kualitas SDM menjadi sesuatu yang krusial di dalam usaha kuliner. Kamu memiliki modal tapi tidak bisa memasak, maka jika Anda ingin

membuka usaha kuliner lebih baik merekrut koki yang benar-benar handal dalam bidangnya. Desain Dari Tempat Usaha Kuliner Dibuat Semenarik Mungkin. Dengan berkembangnya zaman, para pemilik usaha menyulap tempat usaha mereka menjadi tempat makan yang nyaman dan juga membuat betah para konsumen untuk berlama-lama, sehingga menjadi ramai dikunjungi pembeli. anda akan mengunjungi tempat makan hanya untuk bersantap lalu kemudian setelah selesai akan langsung pulang.

Kegiatan promosi merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan produk kita ke pasaran. Promosi dapat dilakukan secara offline maupun *online*. Namun promosi yang dilakukan secara online dirasa lebih efisien, karena dapat menjangkau seluruh nusantara bahkan hingga ke mancanegara.

Hidangkan menu yang lebih variatif dan juga inovatif. Masalah menu, maka korelasinya tertuju pada rasa serta tampilan penyajian suatu makanan atau minuman. Jika rasa yang diberikan terasa enak, tapi dari segi penampilannya kurang menarik, tentu akan membuat ragu untuk mencicipinya. Dan ini juga berlaku sebaliknya, jika tampilan yang disajikan menarik, tapi rasanya kurang enak di lidah, maka pelanggan akan enggan untuk kembali ke restoran kita. Karena itulah dibutuhkan kreativitas dan juga inovasi dalam mengolah menu menjadi sesuatu yang menarik untuk dilihat dan menjadi ketagihan untuk dirasa.

Tingkatkan Kualitas Media Sosial. Dalam kegiatan promosi suatu usaha kuliner yang dilakukan melalui media sosial, dibutuhkan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas media sosial, agar dapat menjangkau konsumen dimanapun berada.

Banyak terdapat channel marketing yang bisa dipakai untuk mempromosikan bisnis kuliner. Namun, sosial media marketing yang dirasa paling menjanjikan untuk bisnis ini. Berikut ini beberapa tips untuk meningkatkan kualitas media sosial untuk kepentingan promosi usaha, Menentukan tujuan dari promosi melalui sosial media. Terdaftar Dalam berbagai aplikasi pesan antar *online*. Masukkan usaha restoranmu ke berbagai aplikasi pesan antar makanan online atau di platform etalase Link UMKM. Dengan begitu usaha anda akan semakin dikenal orang, dan pastinya dapat meningkatkan omzetmu.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Usaha ini tidak memiliki icon tersendiri yang menunjukkan usaha tersebut. Hal ini menjadi permasalahan yang akhirnya diangkat oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa. Secara umum yang biasa dihadapi adalah tidak adanya identitas dari usaha ini sehingga perkembangan usaha ini meski telah pesat tentunya juga dapat berdampak buruk dalam hal kepemilikan.

Meskipun penjualan hingga kini terbilang lancar, akan tetapi jika tidak diberikan icon tersendiri tentunya akan berdampak besar pada masa mendatang mengenai usaha kripik pisang ini. Kegiatan penulis yang dilakukan yang pertama adalah observasi lapangan mengenai usaha kripik pisang ini. Dengan melihat kondisi langsung dilapangan mengenai usaha ini, berupa pengolahannya seperti apa hingga pendistribusiannya. Saat dilakukannya observasi ini, penulis menemukan permasalahan yang terjadi dalam usaha ini yaitu berupa tidak adanya icon dari usaha ini. Setelah mengetahui permasalahan terbut, penulis mencoba memecahkannya.

Dengan melakukan penyusunan serta melengkapi apa yang kurang dalam usaha kripik pisang tersebut. Setelah dilakukannya penyusunan atau penataan solusi maka langkah selanjutnya adalah menerapkan solusi tersebut. Bersama dengan pemilik usaha tersebut, penulis melakukan dengan perlahan dalam melengkapi kekurangan pada usaha tersebut. Selanjutnya akan dilakukan pemantauan dari apa yang telah dilakukan dan berakhir dengan evaluasi dimana meninjau kembali solusi kegiatan usaha tersebut.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dosen mahasiswa yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Pelaksanaan ini dilakukan secara rutin dan terpantau agar hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dimulai dengan observasi lalu dilakukannya pendampingan usaha. Observasi yang dilakukan adalah melihat kondisi lapangan usaha tersebut. Bagaimana proses pembuatan atau pengolahan hingga proses distribusi yang dilakukan oleh suami istri tersebut. Pemilik usaha ini melakukan kegiatan dengan sendirinya tanpa adanya bantuan pekerja lain. Setelah dilakukannya observasi maka dilakukan koordinasi antara penulis dengan pemilik usaha kripik pisang. Dengan mendengarkan serta membantunya dalam menyelesaikan masalah tersebut. Bersama dengan tim pengabdian, penulis mencoba membantu menyelesaikan permasalahan tersebut guna untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 1: proses pembuatan kripik pisang oleh pemilik usaha.

Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar hingga mampu menghasilkan perkembangan penjualan yang lumayan dari sebelumnya. Tidak hanya itu juga dari pemilik usaha mampu memahami dunia promosi yang tidak hanya dilakukan secara mulut kemulut tetapi juga dapat dilakukan secara *online* dalam social media. Serta dari tim pengabdian dosen dan mahasiswa mampu merumuskan atau mengusulkan icon tersendiri untuk usaha kripik pisang tersebut.

E. PENUTUP

Kegiatan yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dilakukan tim pengabdian dosen dan mahasiswa telah memberikan dampak baik untuk pemilik usaha kripik pisang. Dengan telah melakukan 1. Observasi usaha, 2. Penyusunan serta pemenuhan kelengkapan usaha, 3. Kontrolling usaha kripik pisang, dan 4. Evaluasi pembinaan. Dengan adanya kegiatan ini juga telah mampu mengembangkan serta membina dengan baik usaha kripik pisang ini. Dan pemilik terbantu oleh adanya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompascom, *Kewirausahaan pengertian, tujuan dan ciri cirinya*, Kompas.com, 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/09/20/153353226/Kewirausahaan-pengertian-tujuan-dan-ciri-cirinya> diakses pada 31 Juli 2022.
- Laily, iftitah nurul, *Kewirausahaan: Pengertian, Karakteristik, Tujuan Tahapan dan Modal*, Katadata, 2022, <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e779fd97802/kewirausahaan-pengertian-karakteristik-tujuan-tahapan-dan-modal> diakses pada 01 Agustus 2022.
- Anonym, *Strategi Untuk Mengembangkan Bisnis Kuliner*, LinkUmkm, 2021, <https://linkumkm.id/news/detail/11214/strategi-untuk-mengembangkan-bisnis-kuliner> diakses pada 01 Agustus 2022.